

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**NIKMAT HUSIN, S.Pd**

**ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**



**RUANG DAN  
INTERAKSI ANTAR RUANG**

**KELAS  
VII**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )

### ( Pertemuan Ke-1 )

-----  
Sekolah : SMP Islam Riyadlus Sholihin  
Mata Pelajaran : IPS  
Kelas/Semester : VII ( tujuh )/ Ganjil  
Materi Pokok : Manusia, Tempat, dan Lingkungan  
Sub Materi Pokok : Konsep ruang dan interaksi keruangan  
Alokasi Waktu : 2 x 40 (1 x Pertemuan)

#### A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya;
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya;
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak;
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

#### B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antar ruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.
- 4.1 Menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antar ruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.

#### C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Membandingkan suatu ruang dengan yang lain untuk menemukan karakteristik ruang;
2. Mengidentifikasi syarat-syarat interaksi keruangan;
3. Menganalisis faktor yang menghambat terjadinya interaksi keruangan;
4. Menyajikan hasil analisis faktor yang menghambat terjadinya interaksi keruangan.

### C. Tujuan Pembelajaran

1. *Dengan mengamati gambar* peserta didik dapat membandingkan suatu ruang dengan yang lain untuk menemukan karakteristik ruang dengan tepat;
2. *Dengan mengamati gambar* peserta didik dapat mengidentifikasi syarat-syarat interaksi keruangan dengan benar;
3. *Dengan diskusi kelompok* peserta didik dapat menganalisis perubahan faktor yang menghambat terjadinya interaksi keruangan dengan benar;
4. *Dengan diskusi kelompok* peserta didik dapat menyajikan hasil analisis faktor yang menghambat terjadinya interaksi keruangan dengan benar.

#### ***Fokus Penguatan Karakter:***

Sikap Spritual : bersyukur.

Sikap Sosial : Jujur, *kerjasama*, percaya diri, bertanggung jawab

### D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler:
  - a. Pengertian Ruang dan Interaksi Antarruang
  - b. Kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi keruangan
2. Materi Pembelajaran Pengayaan:
  - a. Pengertian Ruang dan Interaksi Antarruang
  - b. Kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi keruangan
  - c. Mencari artikel/berita dari media massa atau media lain terkait materi interaksi antarruang.
3. Materi Pembelajaran Remedial
  - a. Pengertian Ruang dan Interaksi Antarruang
  - b. Kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi keruangan

### E. Pendekatan dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Diskusi kelompok, tanya jawab, dan penugasan.
3. Model Pembelajaran : *Problem Based Learning (PBL)*

### F. Media, Alat dan Sumber Belajar

#### 1) Media

- ✓ Gambar (bentuk ruang, karakteristik antarruang dan syarat interaksi keruangan).
- ✓ Papan tulis
- ✓ Power point (PPT)



#### 2) Alat

- ✓ LCD
- ✓ Proyektor dan pointer
- ✓ Laptop

#### 2) Sumber Belajar :

- ✓ Buku Paket Siswa IPS kelas VII edisi revisi 2017 ; hal 3-7
- ✓ Buku IPS lain yang relevan,
- ✓ internet,
- ✓ lingkungan sekitar peserta didik.

## G. Langkah-langkah Pembelajaran

KEGIATAN	SINTAKS MODEL PROBLEM BASED LEARNING	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. - Guru mengucapkan salam kepada peserta didik <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik berdoa bersama-sama untuk memulai proses pembelajaran.</li> <li>- Guru menanyakan kabar peserta didik</li> <li>- Guru mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>- Guru mengecek kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran</li> </ul> </li> <li>2. Memberi motivasi kepada peserta didik untuk aktif selama proses pembelajaran.</li> <li>3. Peserta didik memperoleh gambaran ruang lingkup materi yang akan dipelajari melalui <i>apersepsi</i> yang diberikan oleh guru. Misalkan “<i>Anak – anak, di dalam apakah hari ini kita belajar ? apa yang kalian ketahui tentang ruang kelas ?</i>”</li> <li>4. Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran.</li> <li>5. Peserta didik menerima informasi tentang penilaian yang digunakan guru selama proses pembelajaran.</li> </ol>	10 menit
Kegiatan Inti	Tahap – 1 <i>Orientasi peserta didik pada masalah</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mengamati gambar yang disajikan dalam power point. <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: flex-start;"> <div data-bbox="628 1249 938 1451" style="text-align: left;"> <p>Daerah Dingin : Tak ada tanaman budidaya</p> <p>2500 m -11°C</p> <p>1500 m 17,4° -11,1°C</p> <p>600 m 22° -17,1°C</p> <p>0 m 29,3° -22°C</p> </div> <div data-bbox="951 1214 1315 1456" style="text-align: center;">  </div> </div> <div style="display: flex; justify-content: center; align-items: center; margin-top: 10px;">  </div> </li> <li>2. Peserta didik diminta mengidentifikasi informasi yang telah didapat (<i>apa yang mereka ketahui, apa yang perlu mereka ketahui, dan apa yang perlu dilakukan untuk menyelesaikan masalah</i>).</li> <li>3. Memotivasi peserta didik untuk terlibat dalam pemecahan masalah yang dipilih dengan mengajukan pertanyaan.</li> </ol>	60 menit

KEGIATAN	SINTAKS MODEL PROBLEM BASED LEARNING	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	Tahap – 2 Mengorganisasi peserta didik untuk belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Peserta didik menerima Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai tugas dalam diskusi kelompok.</li> <li>✓ Guru membantu peserta didik untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.</li> <li>✓ Peserta didik berbagi peran/tugas untuk menyelesaikan masalah:               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jelaskan perbedaan karakteristik ruang diwilayahmu dengan daerah yang terdapat pada artikel tersebut ?</li> <li>2. Gambar diatas merupakan akses jalan yang menghubungkan wonosobo dan kebumen, dimana kondisi jalan yang rusak menghambat terjadinya interaksi antar ruang, berikan pendapat kalian faktor apa saja yang menyebabkan kondisi jalan tersebut kurang baik ?</li> <li>3. Bilamana kondisi jalan yang kurang baik terjadi di daerah kalian, solusinya apakah yang bisa kalian berikan...?</li> </ol> </li> </ul>	
	Tahap – 3 Membimbing penyelidikan individual ataupun kelompok (Literasi)	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah (<i>Hubungan sebab akibat, solusi, dll</i>)</li> </ul>	
	Tahap – 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Guru membantu peserta didik dalam merencanakan dan menyiapkan laporan yang sesuai, serta membantu mereka untuk berbagi tugas dengan temannya.</li> <li>✓ Guru membimbing peserta didik untuk menentukan penyelesaian masalah yang paling tepat dari berbagai alternatif pemecahan masalah yang peserta didik temukan.</li> <li>✓ Peserta didik menyusun laporan hasil penyelesaian masalah, misalnya hasil mengamati, membrowsing atau literature untuk menyusun laporan sederhana hasil temuan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang menjadi fokus kajian.</li> </ul>	

KEGIATAN	SINTAKS MODEL PROBLEM BASED LEARNING	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	Tahap – 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Peserta didik melakukan presentasi untuk menyajikan hasil laporan yang telah mereka buat kepada teman-temannya.</li> <li>✓ Guru mendiskusikan dan mengingatkan kembali langkah-langkah pemecahan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya oleh peserta didik</li> <li>✓ Membimbing dan memfasilitasi peserta didik membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran</li> </ul>	
Penutup		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik diberikan tes sebagai tolak ukur terhadap pemahaman materi yang telah dipelajari</li> <li>2. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan</li> <li>3. Guru memberikan umpan balik</li> <li>4. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral</li> <li>5. Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.</li> <li>6. Peserta didik diberi tugas untuk mengumpulkan informasi tentang bentuk interaksi antar ruang di wilayahnya masing-masing. Pedoman untuk melakukan tugas tersebut ada pada buku siswa</li> <li>7. Peserta didik berdo'a bersama sebagai ahir dari proses pembelajaran.</li> </ol>	10 menit

## H. Penilaian

### 1. Teknik Penilaian

- a. Sikap : Observasi/Jurnal
- b. Pengetahuan : Tes Tulis, Penugasan
- c. Keterampilan : Non Tes yaitu menggunakan observasi pada kegiatan diskusi dan presentasi dan observasi pada praktik/simulasi kegiatan interaksi antarruang

### 2. Instrumen penilaian

- a. Sikap (pada buku jurnal penilaian sikap), contoh format penilaian sikap terlampir.
- b. Pengetahuan (terlampir)
- c. Keterampilan (pada buku jurnal penilaian keterampilan), contoh format penilaian keterampilan terlampir.

### 1. Pembelajaran Remedial

Pembelajaran remedial dilakukan dalam pemberian tugas bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian

2. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/pendalaman materi dengan meringkas buku referensi terkait materi pengertian ruang dan interaksi antarruang.

Mengetahui,  
Kepala SMP Islam Riyadlus Sholihin,

**ROFI EKA WAHYUNI, S.Pd**  
NIP. -

Probolinggo, 19/07/2021  
Guru Mata Pelajaran,

**NIKMAT HUSIN, S.Pd**  
NIP. -

## MATERI AJAR

### KONSEP RUANG DAN INTERAKSI ANTARRUANG



#### 1. Konsep ruang dan interaksi antar ruang

##### a. *Konsep ruang*

Setiap makhluk hidup di bumi ini memerlukan ruang untuk melangsungkan kehidupannya. Tanpa adanya ruang, maka manusia dan semua makhluk hidup lainnya tidak memiliki tempat untuk hidup.

Ruang adalah tempat dipermukaan bumi, baik secara keseluruhan maupun hanya sebagian yang digunakan oleh makhluk hidup untuk tinggal. Ruang tidak hanya sebatas udara yang bersentuhan dengan permukaan bumi, tetapi juga lapisan atmosfer terbawah yang memengaruhi permukaan bumi. Ruang juga mencakup perairan yang ada dipermukaan bumi (laut, sungai, danau) dan dibawah permukaan bumi (air tanah) sampai kedalaman tertentu. Ruang juga mencakup lapisan tanah dan batuan sampai pada lapisan tertentu yang menjadi sumberdaya bagi kehidupan, berbagai organism atau makhluk hidup juga merupakan bagian ruang. Dengan demikian, batas ruang dapat diartikan sebagai tempat dan unsur-unsur lainnya yang mempengaruhi kehidupan dipermukaan bumi.

Setiap ruang dipermukaan bumi memiliki ciri khas tertentu yang berbeda antara satu wilayah dan wilayah lainnya. Karakteristik inilah yang kemudian menciptakan keterkaitan antarruang dipermukaan bumi. Indonesia sebagai suatu wilayah dipermukaan bumi juga memiliki karakteristik tersendiri yang berbeda dengan wilayah lainnya. Dengan adanya perbedaan karakteristik ruang dipermukaan bumi, maka setiap ruang dapat memiliki keterkaitan dengan ruang lainnya.

Berbagai ruang dipermukaan bumi memiliki karakteristik yang khas. Karakteristik yang khas tersebut dapat berupa tanah, batuan, tumbuhan, dan lain-lain yang berbeda dengan tempat



lainnya. Perbedaan karakteristik tersebut menyebabkan adanya interaksi antar satu ruang dengan ruang lainnya, karena setiap ruang membutuhkan ruang lainnya untuk memenuhi kebutuhan hidup. Contohnya : wilayah pegunungan umumnya merupakan penghasil sayuran, sedangkan daerah pesisir menghasilkan ikan laut. Penduduk daerah pantai membutuhkan sayuran dari daerah pegunungan dan sebaliknya daerah pegunungan membutuhkan ikan dari penduduk daerah pantai. Kedua wilayah kemudian saling berinteraksi melalui aktivitas perdagangan.

### **b. Interaksi antarruang**

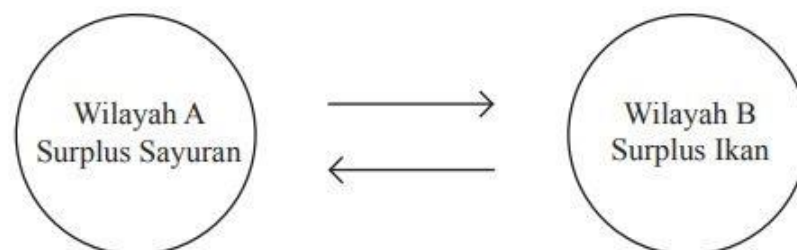
Interaksi antarruang dapat berupa pergerakan orang, barang, informasi, dari daerah asal menuju daerah tujuan. Menurut Bintaro (1987) interaksi merupakan suatu proses yang sifatnya timbal balik dan mempunyai pengaruh terhadap tingkah laku, baik melalui kontak langsung atau tidak langsung. Interaksi melalui kontak langsung terjadi ketika seseorang datang ke tempat tujuan. Interaksi tidak langsung terjadi melalui berbagai cara misalnya dengan membaca berita, melihat tayangan televisi, dan lain-lain.

Interaksi dapat terjadi dalam bentuk perjalanan menuju tempat kerja, migrasi, perjalanan wisata, pemanfaatan fasilitas umum, pengiriman informasi atau modal, perdagangan internasional, dan lain-lain. Interaksi dalam bentuk pergerakan manusia disebut mobilitas penduduk, interaksi melalui perpindahan gagasan dan informasi disebut komunikasi, sedangkan interaksi melalui perpindahan barang atau energi disebut transportasi. Interaksi tersebut terjadi jika ongkos untuk melakukan interaksi antar daerah asal dan tujuan lebih rendah dari keuntungan yang diperoleh. Contohnya : seseorang yang pergi ke tempat kerja karena penghasilannya mampu menutupi ongkos yang dikeluarkannya.

Ada beberapa kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi keruangan yaitu saling melengkapi (*complementarity*), kesempatan antara (*intervening opportunity*), dan keadaan dapat diserahkan/ dipindahkan (*transferability*)

#### **1. Saling Melengkapi (*complementarity* atau *Regional Complementary*)**

Kondisi saling melengkapi terjadi apabila terdapat wilayah-wilayah yang berbeda komoditas yang dihasilkannya. Misalnya, wilayah A merupakan penghasil sayuran, sedangkan wilayah B merupakan penghasil ikan.

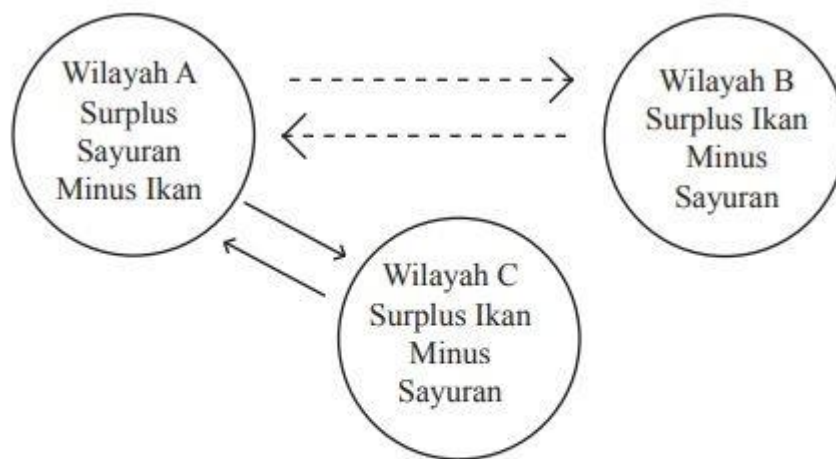


Ilustrasi Interaksi kondisi saling bergantung: saling melengkapi (complementarity). oleh Tim Kemdikbud.

Wilayah A membutuhkan ikan, sedangkan wilayah B membutuhkan sayuran. Jika masing-masing memiliki kelebihan atau disebut juga surplus, maka wilayah A dapat melakukan interaksi dengan wilayah B melalui aktivitas perdagangan atau jual beli. Karena tidak ada salahnya, sayuran jika berlebih berpotensi menjadi busuk, begitu juga dengan ikan. Lebih baik jual saja ke wilayah lain yang membutuhkan. Kedua wilayah menjadi saling melengkapi, yang biasa disebut dengan istilah **komplementer**.

## 2. Kesempatan Antara (*Intervening Opportunity*)

Kesempatan antara adalah suatu lokasi yang menawarkan alternatif lebih baik sebagai tempat asal maupun tempat tujuan. Jika seseorang akan membeli suatu produk, maka ia akan memperhatikan faktor jarak dan biaya untuk memperoleh produk tersebut. Wilayah yang berada di kesempatan antara memiliki kelebihan tersebut karena memiliki jarak yang lebih dekat di antara kedua wilayah yang mengapitnya. Untuk lebih jelasnya, perhatikan gambar di bawah ini.



Keterangan:

—————> = Interaksi kuat  
-----> = Interaksi lemah

Gambar 1.2. Melemahnya interaksi karena adanya intervening opportunity.

Ilustrasi kondisi saling bergantung: kesempatan antara. oleh Tim Kemdikbud.

Contohnya, Wilayah A biasanya membeli ikan ke wilayah B, namun kemudian diketahui ada wilayah C yang juga penghasil ikan. Karena Wilayah C jaraknya lebih dekat dan ongkostransportasinya lebih murah, para pembeli ikan dari wilayah A akan beralih membeli ikan ke wilayah C. Akibatnya, interaksi antara wilayah A dengan B melemah.

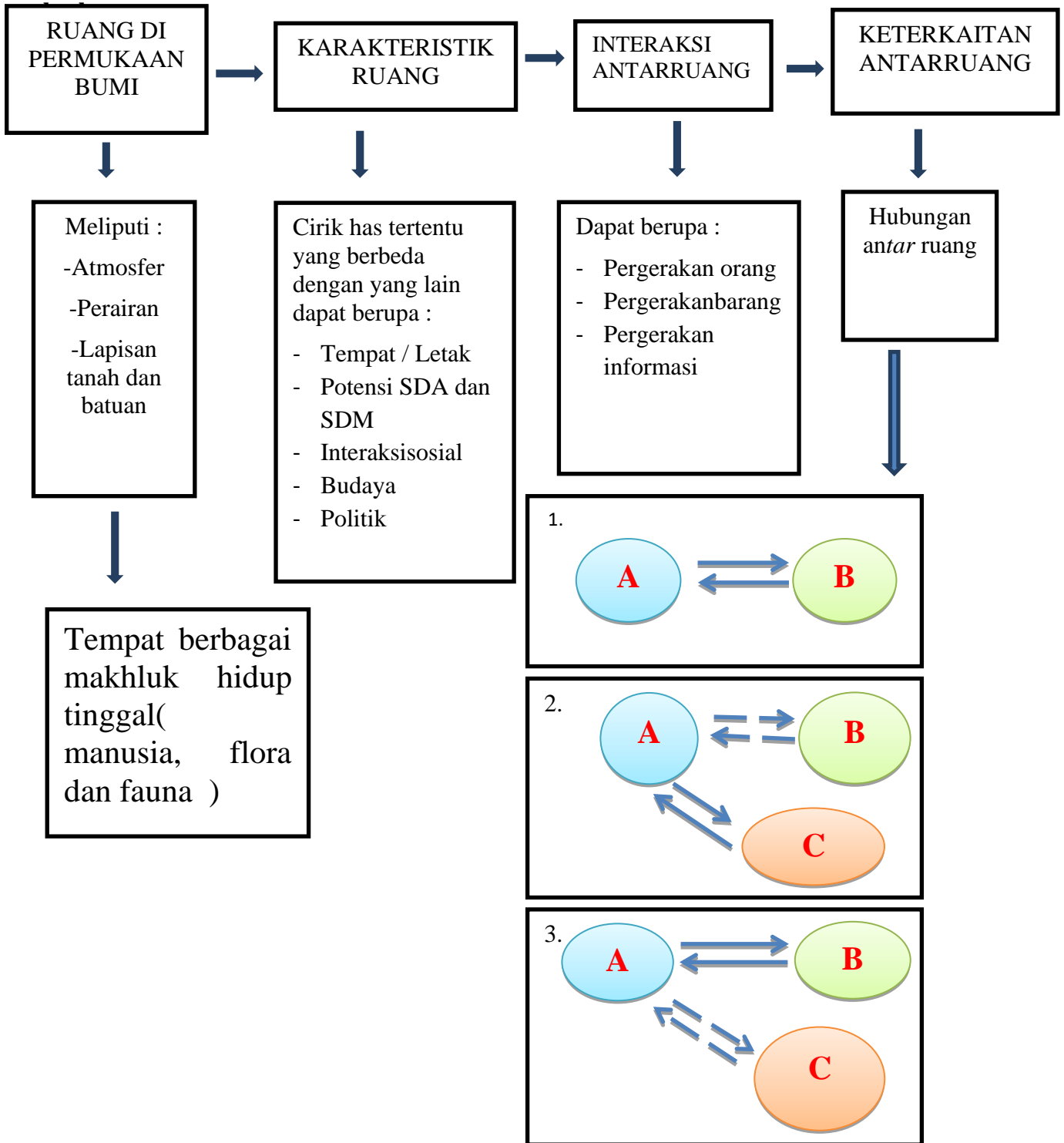
### 3. Kemudahan Transfer (Transfer Ability)

Pengangkutan barang untuk memindahkan suatu komoditas ke daerah lain tentunya memerlukan biaya. Biaya untuk terjadinya interaksi tersebut harus lebih rendah dibandingkan dengan keuntungan yang diperoleh. Jika biaya tersebut terlalu tinggi dibandingkan dengan keuntungannya, maka interaksi antar ruang tidak akan terjadi. Kemudahan transfer dan biaya yang diperlukan juga sangat tergantung pada ketersediaan infrastruktur, yakni sarana dan prasarana yang menghubungkan daerah asal dan tujuan. Sarana dan prasarana yang kurang baik akan menghambat transportasi dan menyebabkan biaya tinggi. Contoh, seseorang akan menjual sayuran dari wilayah A ke wilayah B, namun jalan menuju wilayah B mengalami kerusakan sehingga tidak bisa dilalui. Akibatnya, orang tersebut batal menjual sayuran ke wilayah B.



Sumber: <https://www.arsitur.com/2017/09/pengertian-jalan-dan-jenis-jenis-jalan.html>  
Gambar 5.6. Prasarana yang baik memudahkan angkutan barang dan manusia.

**PETA KONSEP**  
**RUANG DAN INTERAKSI ANTARRUANG**



## LAMPIRAN INSTRUMEN PENILAIAN

### A. PENILAIAN SIKAP

I. Teknik penilaian:  
observasi/jurnal

II. Instrumen penilaian

#### 1. JURNAL PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

Nama Sekolah : SMP Islam Riyadlus Sholihin  
Mata Pelajaran : IPS  
Kelas/Semester : VII /Ganjil  
Tahun Pelajaran : 2021/2022

#### Petunjuk:

- Kegiatan pengamatan dilakukan selama proses (jam) pembelajaran dan/atau di luar jam pembelajaran
- Pencatatan hanya pada perilaku ekstrim yang ditunjukkan oleh seorang siswa

No.	Waktu/ Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak Lanjut
1	19/7/2021	Si A	Tidak mengikuti shalat yang diselenggarakan di sekolah.	Ketakwaan	-	Pembinaan
2	19/7/2021	Si Z	Mengganggu teman yang sedang berdoa sebelum makan siang di kantin.	Ketakwaan	-	Pembinaan
3	19/7/2021	Si Y	Mengajak temannya untuk berdoa sebelum pertandingan sepakbola di lapangan olahraga sekolah.	Ketakwaan	-	-
4	19/7/2021	Si X	Mengingatkan temannya untuk melaksanakan sholat Dzuhur di sekolah.	Toleransi hidup beragama	-	-

#### 2. JURNAL PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Nama Sekolah : SMP Islam Riyadlus Sholihin  
Mata Pelajaran : IPS  
Kelas/Semester : VII A/Ganjil  
Tahun Pelajaran : 2021/2022

#### Petunjuk:

- Kegiatan pengamatan dilakukan selama proses (jam) pembelajaran dan/atau di luar jam pembelajaran
- Pencatatan hanya pada perilaku ekstrim yang ditunjukkan oleh seorang siswa

No.	Waktu/ Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak Lanjut
1	19/7/2021	Si X	Menolong orang lanjut usia untuk menyeberang jalan di depan sekolah.	Kepedulian	-	-
2	19/7/2021	Si Z	Berbohong ketika ditanya alasan tidak masuk sekolah di ruang guru.	Kejujuran	-	Pembinaan
3	19/7/2021	Si A	Menyerahkan dompet yang ditemukannya di halaman sekolah kepada satpam sekolah.	Kejujuran	-	-
4	19/7/2021	Si Y	Mempengaruhi teman untuk tidak masuk sekolah.	Kedisiplinan	-	Pembinaan

## B. PENILAIAN PENGETAHUAN

### KISI-KISI SOAL POST TEST

No.	KD	Materi	Indikator soal	Bentuk Soal	urut Soal
1.	3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan	<ul style="list-style-type: none"><li>○ Pengertian konsep ruang</li><li>○ Perbedaan karakteristik antarruang</li><li>○ Jelaskan kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang</li><li>○ Contoh kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang</li></ul>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mampu menyebutkan konsep ruang</li><li>2. Mampu menyebutkan letak geologis wilayah</li><li>3. Menganalisis dampak interaksi antarruang</li><li>4. Mengalisis faktor terjadinya interaksi antarruang</li><li>5. Menjelaskan ketergantungan konsep interaksi antarruang</li><li>6. Memberikan solusi terhadap faktor yang menghambat interaksi antarruang</li><li>7. Menjelaskan syarat terjadinya interaksi antarruang</li><li>8. Menganalisis karakteristik interaksi antarruang</li><li>9. Menyebutkan contoh karakteristik ruang</li><li>10. Memberikan solusi terhadap faktor yang menghambat interaksi antarruang</li></ol>	Pilihan Ganda Pilihan Ganda Pilihan Ganda Pilihan Ganda Pilihan Ganda Pilihan Ganda Pilihan Ganda Pilihan Ganda Pilihan Ganda Pilihan Ganda	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
Jumlah soal					5

#### BUTIR SOAL :

#### ***Pilihlah satu jawaban yang benar!***

1. Tempat di permukaan bumi, baik secara keseluruhan maupun hanya sebagian yang digunakan oleh makhluk hidup untuk tinggal disebut....  
A. wilayah      B. tempat      C. habitat      D. ruang
2. Secara geologis, Indonesia terletak di zona pertemuan tiga lempeng besar dunia, yaitu....  
A. Eurasia, Indo-Australia, dan Pasifik  
B. Eurasia, Pasifik, dan Amerika  
C. India, Eurasia, dan Hindia  
D. Pasifik, Indo-Australia, dan Antartika
3. Perubahan pekerjaan dari yang tadinya berorientasi pada sumber daya alam seperti petani menjadi pekerjaan yang berorientasi pada kegiatan industri dan jasa, merupakan dampak dari interaksi antar ruang dalam bidang....  
A. sosial dan budaya  
B. komposisi penduduk  
C. penggunaan lahan  
D. orientasi mata pencaharian

4. Banjir di Jakarta ada keterkaitan fenomena alam di Bogor, yaitu ....
  - A. banyak penduduk Jakarta membuang sampah ke sungai
  - B. sungai-sungai Bogor bermuara di Jakarta bagian utara
  - C. curah hujan di Bogor lebih banyak daripada di Jakarta
  - D. sungai di Bogor melimpah ke Jakarta saat terjadi hujan
5. Desa yang merupakan penghasil sumber pangan, dan kota merupakan tempat industri menghasilkan banyak barang elektronik yang jarang terdapat di desa. Untuk memenuhi kebutuhan maka terjadilah interaksi antar ruang. Konsep interaksi antar ruang yang terjadi pada pernyataan tersebut adalah...
  - A. Interaksi yang terjadi karena semua kebutuhan terjadi pada suatu ruang
  - B. Interaksi dapat terjadi karena manusia semakin serakah
  - C. Interaksi dapat menjalin banyak silaturahmi
  - D. Interaksi yang terjadi karena setiap wilayah memiliki karakteristik yang berbeda
6. Daerah di Indonesia Timur banyak mengalami kelangkaan air bersih karena kondisi geografis yang menyebabkan air sulit didapat. Tindakan yang dapat kamu lakukan untuk penghematan air yaitu....
  - A. menggunakan air sebanyak mungkin karena kondisi rumah yang jauh dengan daerah kekeringan air
  - B. menggunakan air sebiak mungkin dengan mandi 4 kali sehari
  - C. menggunakan air secara hemat karena kita tahu bahwa daerah lain banyak kekurangan dan harus banyak bersyukur
  - D. menggunakan air dalam berbagai macam pemenuhan kebutuhan misalnya dengan menggunakan air untuk menyiram tanaman ketika hujan
7. Salah satunya hal yang menyebabkan mudahnya interaksi antar ruang adalah adanya transportasi dan teknologi yang semakin mudah, contohnya yaitu...
  - A. banyaknya penduduk kota mengunjungi daerah-daerah di desa yang masih asri
  - B. pemerintah melakukan berbagai transformasi di bidang transportasi massal
  - C. kemudahan untuk mendistribusikan hasil alam dengan melakukan impor dari negara lain
  - D. kemudahan untuk mengunjungi wilayah lain dengan menggunakan aplikasi map

8. Daerah pegunungan menghasilkan bermacam-macam sayuran dan buah-buahan. Sedangkan daerah perkotaan menghasilkan banyak kebutuhan pokok yang tidak terdapat di daerah pegunungan. Interaksi ekonomi yang dapat terjadi berdasarkan pernyataan di atas adalah.
- daerah pegunungan menjual lahannya kepada daerah perkotaan untuk dijadikan pemukiman
  - daerah perkotaan menjual kebutuhan pokok ke daerah pegunungan, dan daerah pegunungan menjual hasil komoditasnya ke daerah perkotaan
  - menjadikan dua wilayah tersebut sebagai potensi pariwisata
  - daerah perkotaan direlokasi ke daerah pegunungan.
9. Pada daerah pegunungan, aktivitas masyarakat yang dapat dilakukan adalah dengan...
- berkebun
  - bertani
  - berlayar
  - industri
10. Perhatikan gambar!



Banyaknya daerah seperti pada gambar disebabkan oleh...

- pemerintah yang kurang tanggap terhadap segala kemiskinan yang ada di wilayahnya
- penduduk wilayah tersebut kurang peka terhadap keadaan sosial di lingkungan sekitar
- para pendatang yang tidak memiliki keterampilan di kota akan sulit menunjang hidupnya
- semua penduduk dari wilayah lain menyebabkan banyaknya kemiskinan di kota besar

***Kunci jawaban dan pedoman penskoran***

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total Skor
Jawaban	D	A	D	D	D	C	B	B	A	C	
Skor	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	<b>100</b>



KISI – KISI SOAL KUIS

No.	KD	Materi	Indikator soal	Bentuk Soal	Jlh. Soal
1.	3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan	o Pengertian konsep ruang	1. Menjelaskan pengertian konsep ruang;	Uraian	1
		o Pengertian interaksi antarruang	2. Menjelaskan pengertian interaksi antarruang;	Uraian	2
		o Contoh interaksi keruangan antar wilayah di Indonesia	3. Menyebutkan contoh interaksi keruangan antar wilayah di Indonesia;	Uraian	1
		o Contoh interaksi keruangan yang terjadi di wilayahnya	4. Menyebutkan contoh interaksi keruangan yang terjadi di wilayahnya;	Uraian	1
		o Jelaskan kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang	5. Menjelaskan kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang;	Uraian	1
		o Contoh kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang			
Jumlah soal					5

**BUTIR SOAL:**

- Jelaskan yang dimaksud dengan perbedaan karakteristik pada setiap ruang!
- Mengapa terjadi keterkaitan antara ruang?
- Mengapa setiap orang memerlukan manusia lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya? Apa kaitannya dengan konsep ruang?
- Beri contoh kondisi antar daerah/wilayah dapat saling melengkapi!
- Apakah yang bisa dilakukan pemerintah supaya bisa memudahkan transfer barang kebutuhan pokok dari wilayah satu ke wilayah lainnya?

**RUBRIK PENILAIAN DAN PEDOMAN PENSKORAN**

No.	Kunci Jawaban	Skor
1.	Tempat dipermukaan bumi, baik secara keseluruhan maupun hanya sebagian yang digunakan oleh makhluk hidup untuk tinggal	2
2.	Karena manusia merupakan makhluk sosial yang selalu membutuhkan orang lain untuk berinteraksi. Ruang adalah tempat manusia untuk berinteraksi.	3
3.	Daerah A surplus beras tapi minus daging, sedang daerah B surplus daging tapi minus beras. Daerah A dan B bisa saling melengkapi.	4
4	Asimilasi adalah cara bersikap dan bertingkah laku dalam menghadapi perbedaan untuk mencapai kesatuan dalam pikiran dan tindakan	3
5	Membangun jalan raya, jembatan, pelabuhan, dan sarana lain yang dapat memperlancar transportasi angkutan barang dan orang.	3
Jumlah		15

Skor perolehan  
 Nilai = ----- x Bobot soal  
 Skor maksimal

### C. PENILAIAN KETERAMPILAN

Berupa Observasi Kegiatan Diskusi dan Presentasi

#### KISI-KISI

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Bentuk Penilaian
1	4.1. Menyajikan hasil analisis tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma, serta kelembagaan social budaya.	a. Pengertian Ruang dan Interaksi Antarruang b. Kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi keruangan	4.1.1. Keterampilan melaksanakan diskusi dan presentasi tentang pengertian ruang dan interaksi antarruang. 4.1.2 Mempraktikkan/ mensimulasikan kegiatan interaksi antarruang menunjukkan saling ketergantungan.	Penilaian Praktik

#### LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN - UNJUK KERJA

##### 1. Penilaian Kinerja Diskusi dan Presentasi

Dilaksanakan pada saat proses pembelajaran, saat siswa menyampaikan hasil diskusi tentang pengertian ruang dan interaksi antarruang; serta kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi keruangan.

#### LEMBAR OBSERVASI KINERJA DISKUSI

Mata pelajaran : IPS  
Kelas/Semester : VII .../Ganjil  
Sub Pokok Bahasan : Ruang dan interaksi antarruang

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian																Rerata Nilai
		Kerjasama				Inisiatif				Gagasan				Keaktifan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1.																		
2.																		

#### LEMBAR OBSERVASI KINERJA PRESENTASI

Mata pelajaran : IPS  
Kelas/Semester : VII .../Ganjil  
Sub Pokok Bahasan : Ruang dan interaksi antarruang

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian																Rerata Nilai
		Penampilan				Media yang digunakan				Penguasaan materi				Sistematika penyampaian				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1.																		
2.																		

LAMPIRAN – LAMPIRAN  
MEDIA GAMBAR

GAMBAR 1



GAMBAR 2



GAMBAR 3



**GAMBAR 4**



## LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK (LKPD) RUANG DAN INTERAKSI ANTARRUANG

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
Kelas/Semester : VII .... /Ganjil  
Subtema : Ruang dan interaksi antarruang  
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x pertemuan)

Nama Kelompok/Individu : .....

Nama Anggota Kelompok :

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

### A. Petunjuk Belajar

1. Cermati materi dalam buku paket, rangkuman materi, atau pada sumber informasi pendukung lainnya seperti artikel berikut.
2. Kerjakan soal secara berkelompok

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antar ruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.

3.1.1. Membandingkan kareteristik ruang satu dengan yang lain

4.1 Menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antar ruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.

4.1.1 Menganalisis faktor penghambat terjadinya interaksi antar ruang;

4.1.2 Menyajikan hasil analisis faktor penghambat terjadinya interaksi antar ruang.

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi kareteristik ruang dari artikel yang disajikan.
2. Peserta didik dapat menganalisis faktor penghambat terjadinya interaksi antar ruang
3. Peserta didik dapat menemukan solusi terhadap permasalahan yang timbul dalam interaksi keruangan.
4. Peserta didik dapat menyajikan/mempresentasikan hasil analisis fator penghambat terjadinya interaksi antarruang.

### D. Langkah-langkah Kegiatan

1. Pelajari materi di buku paket IPS kelas 7 kurikulum 2013 revisi 2017 hal 3-7 .
2. Bacalah artikel dbawah ini
3. Diskusikanlah bersama anggota kelompok kalian mengenai pertanyaan-pertanyaan berikut ini !

### E. SUMBER BERITA

<https://radarsemarang.jawapos.com/berita/jateng/wonosobo/2021/05/31/parah-jalan-penghubung-wonosobo-kebumen-puluhan-tahun-tak-diperbaiki/>



*Gambar 3. Kondisi jalan menuju desa ngasinan yang rusak parah membuat kendaraan harus lebih berhati-hati saat melintas. (Sigit Rahmanto/ Jawa Pos Radar Semarang)*

RADARSEMARANG.ID, Wonosobo – Sudah puluhan tahun jalan kabupaten di Desa Pucungkerep, Kaliwiro tak tersentuh aspal. Utamanya ruas Pucungkerep-Ngasinan yang hingga saat ini kondisinya rusak parah. Padahal akses tersebut untuk menghubungkan dua kabupaten, Wonosobo dan Kebumen. Salah satu warga Dusun Serang, Desa Ngasinan Kecamatan Kaliwiro, Ma'ruf menjelaskan rusaknya jalan menuju desanya itu sudah terjadi sejak puluhan tahun lalu. Menurutnya hampir setiap hari warga yang hendak beraktivitas harus berjibaku dengan kondisi jalan yang rusak parah. “Sudah ada kalau 15 tahun itu jalanan tak pernah tersentuh aspal. Bisa dibayangkan kondisinya seperti apa,” ujarnya kemarin

Bahkan menurut Ma'ruf kondisi kerusakan jalan itu bisa diukur dari mengelupasnya aspal hingga ratusan meter. Tidak sedikit jalanan hanya menyisakan batuan runcing dengan kondisi tanah yang bergelombang dan tidak stabil.

Namun yang paling berat menurutnya, saat jalan memasuki musim penghujan tiba. Kondisi jalanan yang nyaris menyisakan tanah itu menjadi becek, bergelombang serta licin untuk dilalui. Menurutnya tak sedikit kendaraan yang terjebak dan terpeleset di jalanan becek dan bergelombang itu. Namun bagaimanapun, katanya, jalan itu tetap harus dilalui warga setiap hari. “Karena jalan itu adalah akses utama menuju pasar tradisional, pendidikan dan kesehatan yang berada di kecamatan,” ujarnya. Kepala Desa Ngasinan Saiman menjelaskan buruknya kondisi jalan tersebut terjadi hampir di sepanjang 9 kilometer. Melintasi tiga desa, yakni Desa Pucungkerep, Ngasinan, dan Kalidadap. “Kita sudah mencoba komunikasi ke berbagai sumber. Tapi sampai sekarang hasilnya masih nihil,” ungkapnya. Kades yang menaungi empat dusun itu menjelaskan meski sudah ada dana desa selama beberapa tahun terakhir tak bisa digunakan untuk memperbaiki jalan tersebut. Lantaran kondisi jalan itu masuk wilayah

pengelolaan Pemerintah Kabupaten Wonosobo. “Kita mau anggarkan untuk betonisasi atau aspal juga tidak mungkin. Karena itu bukan wilayah kami. Sementara jika kita menunggu perbaikan, justru kita selalu bertanya akan dilakukan kapan?” ungkapnya kepada wartawan Jawa Pos Radar Magelang itu. Dia sangat berharap pada pemerintahan yang baru. Sehingga ada perbaikan jalan tersebut. (git/lis)



### TUGAS

*Diskusikan dan jawablah pertanyaan – pertanyaan dibawah ini bersama anggota kelompok.*

1. Setelah membaca artikel diatas kalian dapat membandingkan kareteristik ruang dengan daerah sekitarmu, jelaskan perbedaanya ?

.....  
.....  
.....

2. Gambar diatas merupakan akses jalan yang menghubungkan wonosobo dan kebumen, pada gambar tersebut terlihat jelas kondisi jalan yang rusak parah menghambat terjadinya interaksi antar ruang, berikan pendapat kalian faktor apa saja yang menyebabkan kondisi jalan tersebut kurang baik berdasarkan bacaan diatas?

.....  
.....  
.....

3. Bilamana kondisi jalan yang kurang baik terdapat didaerah kalian, solusinya apakah yang bisa kalian berikan untuk memecahkan masalah tersebut?

.....  
.....  
.....

## Penilaian

1. Teknik Penilaian
  - a. Sikap : Observasi/Jurnal
  - b. Pengetahuan : Tes Tulis, Penugasan
  - c. Keterampilan : Non Tes yaitu menggunakan observasi pada kegiatan diskusi dan presentasi.
2. Instrumen penilaian
  - a. Sikap

### 1) Sikap Spiritual

Aspek sikap yang diamati pada pembahasan materi Ruang dan Interaksi Antar ruang ini adalah pada sikap spiritual mengamati aspek ketaqwaan sedangkan pada sikap sosial mengamati aspek disiplin, tanggung jawab, dan percaya diri.

### Petunjuk:

1. Kegiatan pengamatan dilakukan selama proses (jam) pembelajaran dan/atau di luar jam pembelajaran
2. Pencatatan hanya pada perilaku ekstrim yang ditunjukkan oleh seorang Peserta Didik
3. Bubuhkan tanda centang ( ) pada kolom yang sesuai dengan sikap yang ditunjukkan peserta didik

### **Rubrik Penilaian Sikap Spiritual dan Sikap Sosial**

#### ***Indikator aspek ketaqwaan.***

- Sangat baik dalam sikap berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, bersyukur ketika berhasil mengerjakan tugas kelompok, dan bersyukur kepada TYME sebagai bangsa Indonesia.
- Baik dalam sikap berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, bersyukur ketika berhasil mengerjakan tugas kelompok, dan bersyukur kepada TYME sebagai bangsa Indonesia.
- Kurang baik dalam sikap berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, bersyukur ketika berhasil mengerjakan tugas kelompok, dan bersyukur kepada TYME sebagai bangsa Indonesia.

#### ***Indikator aspek disiplin***

- Sangat baik dalam sikap patuh pada tata tertib atau aturan dan mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan, mengikuti kaidah berbahasa tulis yang baik dan benar.
- Baik dalam sikap patuh pada tata tertib atau aturan dan mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan, mengikuti kaidah berbahasa tulis yang baik dan benar.
- Kurang baik dalam sikap patuh pada tata tertib atau aturan dan mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan, mengikuti kaidah berbahasa tulis yang baik dan benar.

#### ***Indikator aspek tanggung jawab***

- Sangat baik dalam sikap melaksanakan tugas kelompok dengan baik serta melaksanakan apa yang pernah dikatakan tanpa disuruh/diminta.



- Baik dalam sikap melaksanakan tugas kelompok dengan baik serta melaksanakan apa yang pernah dikatakan tanpa disuruh/diminta.
- Kurang baik dalam sikap melaksanakan tugas kelompok dengan baik serta melaksanakan apa yang pernah dikatakan tanpa disuruh/diminta.

**Indikator aspek percaya diri**

- Sangat baik dalam sikap berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu dan berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan.
- Baik dalam sikap berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu dan berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan.
- Kurang baik dalam sikap berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu dan berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan.

Keterangan Skor :	Skor perolehan	Kriteria Nilai
2 = Sangat baik	Nilai = -----	A : > 87.5 – 100 : Sangat Baik
1 = Baik	-- X 100	B : = 75– 87.5 : Baik
0 = Kurang baik	Skor maksimal	C : > 62,5 – 74 : Cukup
		D : ≤ 62,5 : Kurang

## Lembar Observasi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial

Kelas/Semester : VII .../Ganjil

Materi : Ruang dan Interaksi Antarruang

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian												Jumlah Skor	Nilai
		Sikap Spiritual			Sikap Sosial										
		Ketaqwaan			Disiplin			Tanggung Jawab			Percaya Diri				
		2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0		
1															
2															
3															
4															
5															
6															
7															
8															
9															
10															

c. Keterampilan

**Penilaian Kinerja Diskusi**

Dilaksanakan pada saat proses pembelajaran menganalisis Perubahan Akibat Interaksi Antarruang.

***Indikator aspek bekerjasama dalam kegiatan kelompok.***

1. Kurang baik jika sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
2. Cukup jika menunjukkan ada sedikit usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
3. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
4. Sangat baik jika menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

***Indikator aspek inisiatif dalam pembelajaran:***

1. Kurang baik jika menunjukkan sama sekali tidak ada inisiatif dalam pembelajaran
2. Cukup jika menunjukkan ada sedikit inisiatif dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
3. Baik jika menunjukkan sudah ada inisiatif dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
4. Sangat baik jika menunjukkan sudah ada inisiatif dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

***Indikator aspek gagasan dalam kegiatan kelompok:***

1. Kurang baik jika menunjukkan sama sekali tidak ada gagasan dalam kegiatan kelompok.
2. Cukup jika menunjukkan ada sedikit usaha memberikan gagasan dalam kegiatan kelompok tetapi belum ajeg/konsisten
3. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha memberikan gagasan dalam kegiatan kelompok tetapi belum ajeg/konsisten
4. Sangat baik jika menunjukkan sudah ada usaha memberikan gagasan dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

***Indikator aspek keaktifan dalam pembelajaran:***

1. Kurang baik jika menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
2. Cukup jika menunjukkan ada sedikit usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
3. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
4. Sangat baik jika menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Keterangan Skor :	Skor perolehan
Baik sekali = 4	Nilai = ----- X 100
Baik = 3	Skor maksimal
Cukup = 2	Kriteria Nilai
Kurang = 1	A = 86 – 100 : Baik Sekali
	B = 71– 85 : Baik

	C = 56 – 70 : Cukup D = $\leq$ 55 : Kurang
--	---

## LEMBAR OBSERVASI KINERJA DISKUSI

Kelas/Semester : VII .../Ganjil

Materi : Perubahan Akibat Interaksi Antarruang

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian																Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama				Inisiatif				Gagasan				Keaktifan					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	a	$(a/16)*100$
1.																			
2.																			
3.																			
4.																			
5.																			
6.																			
7.																			
8.																			
9.																			
10.																			
11.																			
12.																			
13.																			
14.																			
15.																			
16.																			
17.																			
18.																			
19.																			
20.																			
21.																			
22.																			
23.																			
24.																			

25.																			
26.																			
27.																			
28.																			
29.																			

**SEMESTER 1**

**Pertemuan Ke-1**



**POST TEST**

**MATERI**

**RUANG & INTERAKSI ANTARRUANG**

Tahun Pelajaran 2020/2021

**Kelas VII**

**ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

Nama : .....

Hari : .....

Tanggal : .....

**Pilihlah satu jawaban yang benar!**

1. Tempat di permukaan bumi, baik secara keseluruhan maupun hanya sebagian yang digunakan oleh makhluk hidup untuk tinggal disebut....  
A. wilayah      B. tempat      C. habitat      D. ruang
2. Secara geologis, Indonesia terletak di zona pertemuan tiga lempeng besar dunia, yaitu....  
A. Eurasia, Indo-Australia, dan Pasifik  
B. Eurasia, Pasifik, dan Amerika  
C. India, Eurasia, dan Hindia  
D. Pasifik, Indo-Australia, dan Antartika
3. Perubahan pekerjaan dari yang tadinya berorientasi pada sumber daya alam seperti petani menjadi pekerjaan yang berorientasi pada kegiatan industri dan jasa, merupakan dampak dari interaksi antar ruang dalam bidang....  
A. sosial dan budaya  
B. komposisi penduduk  
C. penggunaan lahan  
D. orientasi mata pencaharian
4. Banjir di Jakarta ada keterkaitan fenomena alam di Bogor, yaitu ....  
A. banyak penduduk Jakarta membuang sampah ke sungai  
B. sungai-sungai Bogor bermuara di Jakarta bagian utara  
C. curah hujan di Bogor lebih banyak daripada di Jakarta  
D. sungai di Bogor melimpah ke Jakarta saat terjadi hujan
5. Desa yang merupakan penghasil sumber pangan, dan kota merupakan tempat industri menghasilkan banyak barang elektronik yang jarang terdapat di desa. Untuk memenuhi kebutuhan maka terjadilah interaksi



antar ruang. Konsep interaksi antar ruang yang terjadi pada pernyataan tersebut adalah...

- A. Interaksi yang terjadi karena semua kebutuhan terjadi pada suatu ruang
  - B. Interaksi dapat terjadi karena manusia semakin serakah
  - C. Interaksi dapat menjalin banyak silaturahmi
  - D. Interaksi yang terjadi karena setiap wilayah memiliki karakteristik yang berbeda
6. Daerah di Indonesia Timur banyak mengalami kelangkaan air bersih karena kondisi geografis yang menyebabkan air sulit didapat. Tindakan yang dapat kamu lakukan untuk penghematan air yaitu....
- A. menggunakan air sebanyak mungkin karena kondisi rumah yang jauh dengan daerah kekeringan air
  - B. menggunakan air sebiak mungkin dengan mandi 4 kali sehari
  - C. menggunakan air secara hemat karena kita tahu bahwa daerah lain banyak kekurangan dan harus banyak bersyukur
  - D. menggunakan air dalam berbagai macam pemenuhan kebutuhan misalnya dengan menggunakan air untuk menyiram tanaman ketika hujan
7. Salah satunya hal yang menyebabkan mudahnya interaksi antar ruang adalah adanya transportasi dan teknologi yang semakin mudah, contohnya yaitu...
- A. banyaknya penduduk kota mengunjungi daerah-daerah di desa yang masih asri
  - B. pemerintah melakukan berbagai transformasi di bidang transportasi massal
  - C. kemudahan untuk mendistribusikan hasil alam dengan melakukan impor dari negara lain
  - D. kemudahan untuk mengunjungi wilayah lain dengan menggunakan aplikasi map

8. Daerah pegunungan menghasilkan bermacam-macam sayuran dan buah-buahan. Sedangkan daerah perkotaan menghasilkan banyak kebutuhan pokok yang tidak terdapat di daerah pegunungan. Interaksi ekonomi yang dapat terjadi berdasarkan pernyataan di atas adalah.

- A. daerah pegunungan menjual lahannya kepada daerah perkotaan untuk dijadikan pemukiman
- B. daerah perkotaan menjual kebutuhan pokok ke daerah pegunungan, dan daerah pegunungan menjual hasil komoditasnya ke daerah perkotaan
- C. menjadikan dua wilayah tersebut sebagai potensi pariwisata
- D. daerah perkotaan direlokasi ke daerah pegunungan.

9. Pada daerah pegunungan, aktivitas masyarakat yang dapat dilakukan adalah dengan...

- A. berkebun    B. bertani                    C. berlayar                    D. industri

10. Perhatikan gambar!

Banyaknya daerah seperti pada gambar disebabkan oleh...



- A. pemerintah yang kurang tanggap terhadap segala kemiskinan yang ada di wilayahnya
- B. penduduk wilayah tersebut kurang peka terhadap keadaan sosial di lingkungan sekitar
- C. para pendatang yang tidak memiliki keterampilan di kota akan sulit menunjang hidupnya
- D. semua penduduk dari wilayah lain menyebabkan banyaknya kemiskinan di kota besar

# SOAL KUIS

Petunjuk : Tuliskan warna pilhan jawaban pada pertanyaan berikut, dan setiap pertanyaan diberikan kesempatan maksimal diisi 3 macam warna !

Soal:

1. Jelaskan yang dimaksud dengan perbedaan karakteristik pada setiap ruang!
2. Mengapa terjadi keterkaitan antara ruang?
3. Mengapa setiap orang memerlukan manusia lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya? Apa kaitannya dengan konsep ruang?
4. Beri contoh kondisi antar daerah/wilayah dapat saling melengkapi!
5. Apakah yang bisa dilakukan pemerintah supaya bisa memudahkan transfer barang kebutuhan pokok dari wilayah satu ke wilayah lainnya?

## Pilhan Jawaban

1. Setiap ruang di permukaan bumi memiliki karakteristik yang berbeda antara satu dengan lainnya.
2. - Perbedaan karakteristik yang berbeda seperti sumber daya alam yang ada. - Sifat manusia sebagai makhluk sosial. - Manusia tidak bisa memenuhi semua kebutuhannya.
3. Karena manusia merupakan makhluk sosial yang selalu membutuhkan orang lain untuk berinteraksi. Ruang adalah tempat manusia untuk berinteraksi.
4. Daerah A surplus beras tapi minus daging, sedang daerah B surplus daging tapi minus beras. Daerah A dan B bisa saling melengkapi.
5. Membangun jalan raya, jembatan, pelabuhan, dan sarana lain yang dapat memperlancar transportasi angkutan barang dan orang.

*JAWABAN*

1

2

3

4

5